

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa metode bercerita dengan boneka tangan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan speech delay. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan skor yang signifikan dari tahap *baseline-1* (A-1) ke *baseline-2* (A-2). Pada tahap awal (*baseline-1*), anak memperoleh skor 31% yang masuk dalam kategori "Kurang Sekali," menunjukkan kesulitan dalam pengucapan kata, pengembangan kosakata, serta penyusunan kalimat sederhana (S-P-O). Setelah diberikan intervensi dalam 10 sesi, perubahan mulai terlihat pada sesi ke-8 hingga ke-10, di mana skor meningkat menjadi 50% dengan kategori "Cukup Baik." Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak mulai merespons metode yang diberikan. Pada tahap akhir (*baseline-2*), skor anak meningkat lebih lanjut menjadi 62% dengan kategori "Baik," yang mengindikasikan bahwa intervensi memberikan dampak yang berkelanjutan.

Analisis antar kondisi menunjukkan bahwa persentase overlap antara *baseline-1* dan intervensi sebesar 40%, menandakan adanya perubahan signifikan setelah intervensi diberikan. Selain itu, overlap antara fase intervensi dan *baseline-2* hanya 16,6%, menunjukkan bahwa efek intervensi tetap berlanjut hingga tahap akhir. *Semakin kecil nilai overlap (kurang dari 50%), semakin besar pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak.*

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa metode bercerita dengan boneka tangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu anak dengan *speech delay* meningkatkan kemampuan berbicara anak baik dalam pengucapan kata maupun dalam menyusun kalimat sederhana dengan lebih baik. Konsistensi dalam pemberian stimulus bahasa, penggunaan metode yang menarik, serta pengulangan dalam pembelajaran terbukti memainkan peran penting dalam proses perkembangan anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah TK Budi Murni 2 dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan sebagai salah satu metode pembelajaran, khususnya bagi anak-anak yang mengalami keterlambatan bicara. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

2. Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam kegiatan pembelajaran, karena metode ini dapat membantu meningkatkan keberanian dan kemampuan berbicara anak, terutama anak yang mengalami *speech delay*. Guru juga diharapkan lebih aktif mencari metode-metode lain yang sesuai dengan kebutuhan anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti melibatkan jumlah anak yang lebih banyak, usia yang berbeda, atau di lokasi yang berbeda. Selain itu, dapat juga meneliti penggunaan media lain yang dapat membantu perkembangan bicara anak dengan keterlambatan bicara.

